

DAFTAR PUSTAKA

- Allard, R. W. 1960. Principles of Plant Breeding. John Wiley & Sons Inc. New York. 485p.
- Allard, R. W. 1988. Pemuliaan Tanaman. PT Bina Aksara. Jakarta.
- Allard, R. W. 1992. Pemuliaan Tanaman. Rineka Cipta. Jakarta. 336p.
- Baihaki, A. 2000. Teknik Rancangan dan Analisis Penelitian Pemuliaan. Universitas Padjajaran. Bandung. 91p.
- Basuki, N. 1995. Pendugaan Peran Gen. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Bizeti, H. S., de Carvalho C. GP., Souza, J. and Destro, D. 2004. Path Analysis under multicollinearity in soybean. Brazilian Archives of Biology and Technology Journal. 47(5):669-676.
- BPS. 2011. Data Strategis BPS. CV. Nasional Indah. Jakarta.
- Crowder, L. V. 1997. Genetika Tumbuhan. Diterjemahkan oleh L. Kusdiarti. UGM. Yogyakarta. 499p.
- Fehr. W. R. 1987. Principles of Cultivar Development. Volume I: Theory and Technique. MacMilan Publishing Company. NY.
- Firmanjaya.2008.Minyakkedelai.<http://firmanjaya.files.wordpress.com/2008/10/minyak-kedelai.doc>
- Gomez, A. K., & A. A. Gomez. 1995. Prosedur Statistika Untuk Penelitian. Diterjemahkan oleh E. Syamsuddin dan J. S. Baharsyah. Edisi Kedua. Penerbit Universitas Indonesia. 313 hlm.
- Irwan, A.W. 2006. Budidaya Tanaman Kedelai. Universitas Padjajaran. Bandung
- Kartono. 2005. Persilangan buatan pada empat varietas kedelai. Biletin Teknik Pertanian. 10 (2) : 49-51
- Kuckuck, H., G. Kobabe and G. Wenzel. 1991. Fundamentals of Plant Breeding. Springer-Verlag (DOG).
- Machfud, M dan Silistyowati. 2009. Pendugaan Aksi Gen dan Daya Waris Ketahanan Kapas terhadap Amrasca biguttula. Jurnal Littri Vol. 15(3): 131-138.
- Makmur, A. 1992. Pengantar Pemuliaan Tanaman. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar-dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius. Yogyakarta
- Millah, Z., R. Setiamihardja, A. Baihaki, dan YS. Darsa. 2004. Pewarisan karakter jumlah biji per polong dan warna biji tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea*). Zuriat 15(1):53-58.

- Musa, M.S. 1978. Ciri Kestatistikan Beberapa Sifat Agronomi Suatu Bahan Kegenetikan Kedelai (*Glycine max*(l.) Merr). Disertasi Doktor. IPB. Bogor. 97p
- Nanda, J. S. 2000. Rice Breeding and Genetics. Science Publisher, Inc: Plymouth. Pp. 382
- Nasir, M. 2001. Pengantar Pemuliaan Tanaman. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Poehlman, J.M. and D.A. Sleeper. 1995. Breeding Field Crops. Fourth edition. IOWA State University Press. Pp. 494.
- Poespodarsono, S. 1988. Dasar-dasar Pemuliaan Tanaman. PAU Institut Pertanian Bogor. Bogor. 169p.
- Poespodarsono, 1999. Dasar-dasar pemuliaan Tanaman. Kanisius. Yogyakarta
- Prihatman. 2000. Kedelai (*Glycine max* L.). Dikutip dari <http://www.ristek.go.id>.
- Purseglove, J.W. 1968. Tropical Crops. Dicotyledons I. Longmas., Green & Co.LTD. London
- Rachmadi, M., A. Baihaki, R. Setiamihardja dan S. Djakasutami. 1996. Seleksi Beberapa Genotip Kedelai untuk Lingkungan Tercekam Tumpangsari dan Singkong. Zuriat 7(2) : 69-76.
- Saeed, I., G.S.S. Khattak dan R. Zamir. 2007. Association of seed yield and some important morphological traits in mungbean (*Vigna radiate* (L.) Wilczek). Pak. J. Bot. 39(7): 2361-2366.
- Singh, R.K., dan R.B. Chaudhary, 1995. Biometrical Methods in Quantitative Genetics Analysis. Khalyani Publ. New Delhi, Ludiana. 340p.
- Singh, R.K., dan R.B. Chaudhary, 1995. Biometrical Methods in Quantitative Genetics Analysis. Khalyani Publ. New Delhi. P. 303.
- Singh, R.K. dan B.D. Chaudhary. 1979. Biometrical Methods in Quantitative Genetic Analysis. Kalyani Publisher. New Delhi.
- Soemartono. 1988. Genetika Kuantitatif. Proyek IMD PAU Bioteknologi UGM. Yogyakarta. 171 pp.
- Solimun. 2001. Kaidah dan Metode Analisis Data. Fakultas MIPA Universitas Brawijaya. Malang.
- Stanfield, W.D. 1983. Theory and Problems of Genetics. Second Edition. Scaum's Outline Series. Mc. Graw Hill Book Co. 417p.
- Stanfield, W.D. 1991. Genetika. Edisi Kedua. Seri Buku Shaum. Erlangga. Jakarta. Pp. 471.
- Stansfield, W. dan S. Elrod. 2006. Genetika. Edisi keempat. Erlangga. Jakarta. 328p.
- Suprpto, H.S. 1991. Bertanam Kedelai. Penebar Swadaya. Jakarta. P. 7-17.
- Suprpto, H.S. 2001. Bertanam Kedelai. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Suprpto, Namirah dan Kairudin. 2007. Variasi Genetik dan Kemajuan Genetik Kedelai (*Glycine max* L. Merr) Pada Ultisol. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. 9 (2) : 183-190.
- Sutoro, A. Bari, Subandi dan S. Yahya. 2006. Parameter Genetik Jagung Populasi Bisma pada Pemupukan Berbeda. I. Ragam Aditif-Dominan Bobot Biji Jagung. Jurnal AgroBiogen 2(2):60-67
- Syukur. M.. S. Sujiprihati. R. Yunianti. dan D.A Kusumah. 2011. Pendugaan Ragam Genetik dan Heritabilitas Karakter Komponen Hasil Beberapa Genotip Cabai. J. Agrivigor. Indonesia. 10(2): 148-156.
- Wahyuni, T. S., R. Setiamihardja, N. Hermiati, dan K. H. Hendroatmojo. 2004. Variabilitas Genetik, Heritabilitas dan Hubungan Antara Hasil Umbi Dengan Beberapa Karakter Kuantitatif dari 52 Genotip Ubi Jalar di Kendal Payak, Malang. Zuriat. 15 (2) : 109-117.
- Widodo, I. 2003. Penggunaan Marka Molekuler Pada Seleksi Tanaman.(Online).http://tumoutou.net/702_07134/imam_widodo_files/filelist.xml.
- Wijayati, R. Y, S. Purwanti dan M.M. Adie. 2014. Hubungan Hasil dan Komponen Hasil Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) Populasi F5. Vegetalika. 3(4): 88-97.
- Wirnas, D., I. Widodo, Sobir, Trikoesoemaningtyas, dan D. Sopandie. 2006. Pemilihan karakter agronomi untuk menyusun indeks seleksi pada 11 populasi kedelai generasi F6. Bul. Agron. (34) (1):19-24.
- Yatim, W. 1983. Genetika. Tarsito, Bandung.